

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Kemajuan perekonomian suatu negara juga dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Menurut Javaid et al. (2011), perbankan merupakan bagian yang penting dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional.

Bank adalah bagian dari sistem keuangan yang memainkan peranan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara (Said & Hanafi, 2011). Mengingat pentingnya peranan dan pengaruh perbankan di suatu negara bukan berarti perbankan di suatu negara tidak menemui kendala atau masalah.

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa pengertian bank yaitu dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

2.1.2 Fungsi Bank

(Konch, 2012) menyatakan bahwa fungsi bank sebagai lembaga intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit mempunyai peranan penting bagi pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Thomas Suyatno (2009 : 2) mengemukakan bahwa fungsi bank khususnya bank-bank komersil dan bank umum adalah :

“pemeriksaan jasa – jasa yang semakin luas, meliputi pelayanan dalam mekanisme pembayaran (*transfer of funds*), menerima tabungan, memberikan kredit, pelayanan dalam fasilitas pembiayaan perdagangan luar negeri, penyimpanan barang – barang berharga, dan *trust service* (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan pengawasan harta milik)”

Berdasarkan penjelasan diatas , fungsi bank adalah sebagai tempat untuk penitipan atau penyimpanan uang berupa tabungan, dan deposito berjangka, sebagai lembaga pemberian kredit dan sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran yang bertujuan untuk peningkatan, pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa fungsi bank yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat. Upaya untuk menjalankan fungsi tersebut. Fungsi-fungsi bank umum yaitu seperti yang diuraikan di bawah ini menunjukkan pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern: (1) penciptaan uang, (2) mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, (3) penghimpunan dana simpanan, (4) mendukung kelancaran transaksi internasional, (5) penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga, (6) pemberian jasa-jasa lainnya.

2.1.3 Sumber Dana Bank

Permodalan bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya selain berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Setiap bank, secara umum diwajibkan mempertahankan dana modal yang memadai untuk menghadapi kemungkinan terjadinya hal buruk dimasa depan (Buyuksalvarci & Abdioglu, 2011).

Dana pihak ketiga merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana masyarakat luar merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. (Kasmir,2010: 64)

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa sumber dana bank yaitu terdapat pada dana modal sendiri dan dana asing. Tetapi palingutama dana bank yaitu dana dari masyarakat.

2.1.4 Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Keovongvichith (2011) kelangsungan hidup masa depan bank tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan tingkat pengembalian asset yang cukup.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalnkn fungsi – fungsinya dengan baik. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat,

dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat di pergunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Bank dalam menjalankan fungsi – fungsi tersebut di harapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan (Rizky,2012:30-31).

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa pengertian tingkat kesehatan bank itu sangat penting karena tingkat kesehatan ini akan mencerminkan kondisi dari sebuah bank (sehat atau tidak sehat) dan kecukupan modal bank tersebut dengan analisis menggunakan metode CAR (Capital Adequacy Ratio).

2.1.5 Penilaian Kesehatan Bank

Gulia (2014) meneiliti kinerja bank swasta di india, yaitu DB, AIB, UB. Penelitian menyoroiti bahwa, bank yang berbeda telah memperoleh peringkat yang berbeda sehubungan dengan rasio CAMELS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam hal parameter rasio kecukupan modal adalah diposisi teratas, sementara DB mendapat peringkat terendah.

Menurut Kumar dan Sharma (2014), kualitas laba menentukan kemampuan bank untuk memperoleh laba yang konsisten. Terutama dalam menentukan profitabilitas dan produktivitas bank, dan dapat menjelaskan perumbuhan dan keberlanjutan dalam kapasitas laba masa depan.

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa pentingnya penilaian kesehatan bank umum yaitu penilaian ini sebagai bagian dari peningkatan kinerja bank umum sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional dan penilaian kesehatan bank ini mencerminkan kondisi dari sebuah bank yang melalui pembayaran kredit itu macet atau tidak nya melalui factor yang terdapat dalam metode CAR (Capital Adequacy Ratio).

2.1.6 Pengertian CAR (Capital Adequacy Ratio)

Menurut Altan dkk. (2014) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah ukuran dari jumlah modal bank dinyatakan sebagai presentase paparan kredit tertimbang menurut risikonya.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat di pergunakan investor untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya, sehingga jika *capital adequacy ratio* (CAR) pada bank tinggi berarti akan semakin baik posisi modal dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah Aktiva Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: Herman Darmawi (2012:97)

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis menyatakan bahwa CAR menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung

risiko ikut dibiayai dari dana modal bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber luar seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain – lain.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Myer, (2009) dalam bukunya *financial statement Analysis* yang menyatakan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan..

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dari kutipan di atas, dapat di simpulkan oleh penulis bahwa pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau saat periode tertentu dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, untuk menjaga keaslian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variable penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Sebelumnya

NO	Judul Penelitian/Judul Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan	Tahun
1	<p>Analisa pengaruh rasio capital, asset quality dan liquidity kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011</p> <p>Oleh : C Karunia Calyptra (2013)</p>	<p>dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan</p>	<p>Menggunakan analisis Capital Adequacy Ratio terhadap kinerja keuangan bank yaitu untuk mengetahui sehat atau tidak sehat suatu bank</p>	2013
2	<p>Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia</p> <p>Oleh : E Ervani (2010)</p>	<p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan Capital Adequacy Ratio antara Loan To Deposit Ratio dan biaya operasional bank terhadap Profitabilitas Bank Go Public Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya ada analisis Capital Adequacy Ratio yaitu untuk menunjang kinerja perbankan dan untuk mengetahui tambahan modal bank untuk melakukan ekspansi yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bank sedangkan Go Public adalah untuk meningkatkan ekspansi kredit, meningkatkan likuiditas bank dan meningkatkan</p>	<p>Menggunakan analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit dan Biaya Operasional Bank adalah untuk mengetahui sehat atau tidak sehat pada bank atau posisi bank saat itu dan saat ini apakah bank tersebut terdapat tambahan modal untuk melakukan ekspansi yang bertujuan untuk suatu Go Public ataupun bank tersebut keadaan tidak sehat maka tidak bisa Go</p>	2010

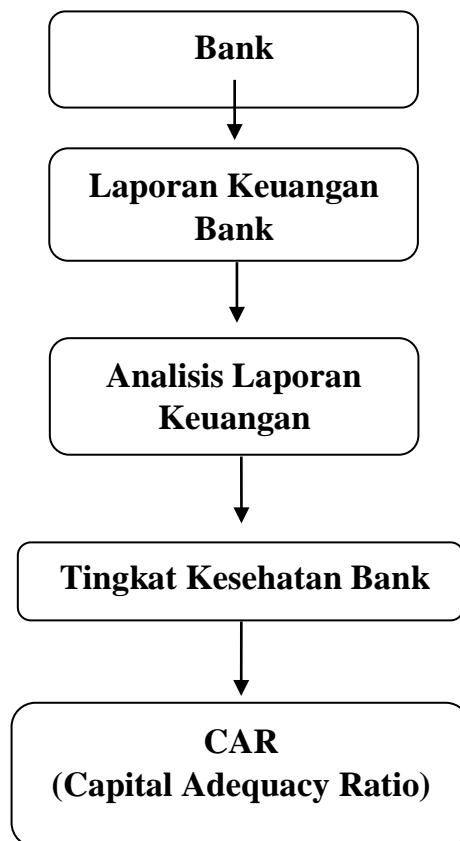
		transparansi.	Public.	
3	<p>Analisis Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan Bank dengan menggunakan metode CAMEL</p> <p>Oleh : EA Widyanto (2012)</p>	<p>Tingkat Kesehatan Bank merupakan yang bersifat sangat penting karena kesehatan suatu bank itu baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi di negara tersebut maka itu penting suatu bank dapat dinyatakan sehat atau tidak sehat nya dengan di analisis dengan metode CAMEL (Capiital/CAR, Asset/PAD, Management, Earning/ROA dan BOPO, Liquidity/FDR .</p>	<p>Menggunakan analisis tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank yang diambil dari salah satu dari CAMEL yaitu Capital/CAR.</p>	2012
4	<p>Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia</p> <p>Oleh : Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2014)</p>	<p>adanya pengaruh rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM yaitu dengan mengenai tentang kesehatan bank mencakup penghimpun dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana sangat perlu di perhatikan karena kemampuan suatu bank dapat diartikan sebagai melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sampai dapat dinyatakan sehat dan baik.</p>	<p>Pengaruh Rasio CAR terhadap NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia</p>	2014
5	<p>Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</p> <p>Oleh :</p>	<p>Kondisi Lembaga keuangan bank dan lembaga non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik</p>	<p>Pengaruh kesehatan bank merupakan suatu yang penting, sehingga bank harus tetap menjaga tingkat</p>	2019

	Mechy Iswari, Jhon Fernos,(2019)	pemilik, pengelola (manajemen) bank, dan pihak lainnya.	kesehatannya.	
6	Market Discipline, Capital Adequacy and Bank Behaviour Oleh : Saibal Ghosh, Abhiman Das (2005)	Government regulation is usually needed in the presence of market failures emanating from public goods, externalities, monopolies or information asymmetries between buyers and sellers.		2005
7	An analysis of the determinants of bank ratings: comparison accross ratings agencies Oleh : Sirimon Treepongkaruna (2011)	Rating agencies and their integrity have received considerable attention from both academics and practitioners during the 2008 Global Financial Crisis (GFC) period. They are often blamed for being too slow to act and for not providing the market with the appropriate ratings required for important investment decisions.		2011
8	The fluctuating default risk of Australian banks Oleh : David E Allen and Robert Powell (2012)	Australian banks are widely considered to have fared far better during the Global Financial Crisis than their global counterparts, continuing to display solid earnings, good capitalization and strong credit ratings.		2012

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran teoritis (Theoretical Framework) merupakan model konseptual bagaimana satu teori berhubungan dengan faktor lain yang penting

pada masalah yang diteliti. Diagram teori yang logis diperoleh dari dokumentasi penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian. Mengembangkan kerangka pemikiran konseptual membantu kita untuk menguji dan memperbaiki pemahaman penulis.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan dalam tugas akhir, dari analisa terhadap permasalahan sampai menemukan hasil dari penelitian.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan

alat-alat pembayaran baru berupa uang giral. Penelitian ini berawal dari sebuah Bank.

2. Menurut Keown (2004:107) dalam jurnal Windi Novianti : “ Hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan”. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.
3. Analisis laporan keuangan bank adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan bank yang dilihat dari laporan keuangan dan disajikan oleh bank secara periodik. Analisis yang digunakan dalam hal ini menggunakan rasio – rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Tingkat kesehatan bank adalah merupakan salah satu hal yang di atur oleh bank Indonesia. Penilaian kesehatan bank adalah muara akhir atau hasil dari aspek pengaturan dan pengawasan perbankan yang menunjukkan kinerja perbankan nasional. Berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi serta komprehensif dan terstruktur

merupakan prinsip – prinsip umum yang harus diperhatikan manajemen bank dalam menilai tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan bank adalah muara akhir yang perlu diperhatikan karena analisis menggunakan metode Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikuti dibiayai dari modal bank sendiri, disamping memperoleh dana – dana dari sumber diluar bank, seperti dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain. Hal ini diperlukan agar dalam pelaksanaannya bank dapat menggunakan modal bank yang ada dengan baik, dalam artian tidak kekurangan modal. namun dalam praktiknya, masih sering terdapat kenaikan atau penurunan kesehatan bank dengan realisasinya. Realisasi modal bank baru dapat diketahui pada akhir periode, yaitu setelah berakhirnya kegiatan operasional bank dalam 1 (satu) periode.